

PERBANDINGAN EMOSI KARAKTER AKITO DAN HARUNA DALAM FILM *DRAWING CLOSER*

Annisa Putri¹ Tienn Immerry²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: annisaputriicha14@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Drawing Closer the film was directed by Miki Takahiro, tells the story of two characters, Akito and Haruna. Both of characters are suffer from a terminal illness. The story presents various emotions experienced by both characters, making it interesting to examine through a literary psychology approach, particularly the study of emotion. This research aims to analyze and compare the emotions of Akito as male and Haruna as female. Character analysis is based on Stanton's theory, while emotional analysis employs Krech's theory of human emotion. This study is qualitative research using a descriptive-comparative method. This research revealed that Akito, as a male, is portrayed as quiet, imaginative, and empathetic. The dominant emotions displayed by Akito include fear, love, hate, as well as humor and laughter. Meanwhile, Haruna, as a female, is portrayed as forthcoming, resilient, imaginative, and empathetic. The dominant emotions displayed by Haruna include grief, delight, shame, aesthetic feeling, and loneliness. The results of the emotional comparison indicate that there is no fundamental difference in emotions between males and females. The differences between male and female emotions lie in the sources of the emotions and in the way they are expressed. The characters of Akito and Haruna influence how each of them confronts their illness and the limitations of their remaining time.

Keywords: Film, character, emotion, comparison

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, sastra hadir sebagai sarana ekspresi yang tidak terpisahkan dari pengalaman dan perasaan. Menurut Sumardjo, sastra merupakan ungkapan diri yang mencerminkan pengalaman hidup, perasaan, dan keyakinan melalui bahasa yang mampu menyentuh perasaan orang lain [1]. Pengungkapan perasaan yang sesuai dengan situasi mencerminkan kemampuan individu dalam mengenali dan mengelola emosinya [2]. Rogers menyatakan bahwa emosi adalah pengalaman batin yang menunjukkan bagaimana seseorang memandang dan merasakan dirinya dalam hubungan dengan orang lain dan lingkungannya [3].

Emosi merupakan bagian dari kajian psikologi. Walgito menyatakan bahwa psikologi mempelajari tingkah laku manusia, baik yang tampak seperti berbicara dan bergerak maupun yang tidak tampak seperti pikiran, perasaan, dan proses mental lainnya. Hubungan antara sastra dan psikologi dikenal sebagai psikologi sastra, yaitu pendekatan yang mengkaji kondisi kejiwaan tokoh dalam karya sastra sebagai representasi manusia nyata [4].

Film sebagai karya sastra modern juga dapat dikaji melalui pendekatan ini karena menampilkan tokoh dengan dinamika emosi yang kompleks. Bazin [5]. menyatakan bahwa film merupakan cerminan realitas yang mampu

merekam ekspresi, perasaan, dan hubungan antarmanusia.

Salah satu film Jepang bergenre melodrama-romansa yang menarik untuk dikaji adalah *Drawing Closer*, adaptasi dari novel tahun 2021. Film ini mengisahkan Akito, pemuda berbakat seni yang kehilangan semangat hidup setelah didiagnosis tumor jantung. Di rumah sakit, ia bertemu Haruna yang divonis hanya memiliki waktu enam bulan untuk hidup, tetapi tetap tabah. Pertemuan tersebut membuat Akito kembali menemukan semangatnya, meskipun ia menyembunyikan kondisi kesehatannya dari Haruna [6]. Kisah keduanya yang sama-sama menghadapi penyakit mematikan menimbulkan berbagai emosi yang menarik untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah perbandingan emosi Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter kemudian membandingkan emosi kedua karakter melalui pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini dilakukan untuk memahami emosi laki-laki dan perempuan dalam menghadapi keterbatasan waktu hidup akibat penyakit mematikan, sehingga diharapkan dapat memperkaya penelitian bidang sastra, khususnya psikologi sastra.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara sistematis dan faktual, sekaligus membandingkan dua atau lebih objek penelitian guna mengetahui persamaan dan perbedaannya [7]. Pendekatan psikologi sastra, khususnya psikologi tokoh diawali dengan analisis karakter. Sumber data penelitian adalah film *Drawing Closer* [8]. Film ini diunduh dari website LK21 <https://152.42.251.123/drawing-closer-2024-3/> yang diunggah pada 11 Mei 2025. Sumber data

sekunder pada penelitian ini adalah artikel jurnal, situs web, dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakter Akito dan Haruna

Dua karakter dalam film *Drawing Closer* yang dibahas pada penelitian ini, yaitu Akito dan Haruna.

Arti nama Akito sebagai nama diri, jika dilihat dari penulisan huruf Kanji 秋 (*Aki*) memiliki makna secara harfiah berarti “musim gugur” yaitu musim yang dalam budaya Jepang dipandang sebagai masa panen, kematangan, serta ketenangan. Kanji 人 (*Hito/to*) yang berarti orang atau manusia [9]. Hasil analisis menunjukkan Akito memiliki tiga karakter, yaitu pendiam, imajinatif, dan empati.

Arti nama Haruna sebagai nama diri, jika dilihat dari penulisan huruf Kanji 春 (*Haru*) memiliki makna sebagai secara harfiah berarti “musim semi,” yaitu musim yang dalam budaya Jepang dipandang sebagai awal baru, kehangatan, serta kehidupan yang tumbuh. Kanji 奈 (*Na*) umumnya digabung dan digunakan dalam nama diri [10]. Hasil analisis menunjukkan Haruna memiliki empat karakter, yaitu terbuka, tabah, imajinatif, dan empati.

2. Emosi Akito dan Haruna

Akito dan Haruna memiliki memiliki enam pembagian emosi, yaitu (1) emosi dasar, (2) emosi rangsangan sensorik, (3) emosi penilaian diri, (4) emosi dengan orang lain, (5) emosi apresiatif, dan (6) suasana hati. Dalam tulisan ini karena pembatasan jumlah halaman, dibahas satu emosi, yaitu emosi dasar Akito dan Haruna yang kemudian dibandingkan.

Berikut satu data emosi ketakutan Akito.

秋人 ^し死^{こわ}ぬ^{ぼく}のが^し怖い^{たの}僕と死^{たの}ぬのが^{たの}楽しみ^な

かのじよ

彼女 (07.58) *Drawing Closer*, 2024

Akito :*Aku yang takut akan kematian, bertemu gadis yang tidak takut kematian.*

Pada data di atas menunjukkan emosi dasar Akito, yaitu emosi ketakutan. Emosi takut Akito muncul ketika Akito kembali bertemu dengan Haruna di depan lift rumah sakit. Kutipan tersebut menunjukkan adanya emosi takut dalam diri Akito terhadap kematian yang mendekat. Emosi ketakutan ini tercermin dari kesadaran Akito bahwa waktu hidupnya terbatas, sehingga ia mengalami kecemasan dalam menghadapi kenyataan tersebut.

Sebaliknya Akito juga memiliki emosi kegembiraan, dapat dilihat pada gambar berikut.



(1.39.24) (1.39.27)
Gambar 1: Gembira dinyatakan lulus masuk universitas jurusan seni

Drawing Closer, 2024

Pada gambar di atas menunjukkan emosi dasar kegembiraan Akito yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya setelah dinyatakan lulus masuk universitas jurusan seni. Kegembiraan muncul ketika seseorang berhasil mencapai tujuan yang diusahakan. Tujuan Akito adalah ingin mencapai impiannya, lulus di universitas jurusan seni.

Selanjutnya emosi dasar kesedihan Haruna dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2: Menangis karena mendengar perkataan Akito (50.56)

Drawing Closer, 2024

Pada gambar di atas menunjukkan emosi dasar kesedihan Haruna yang dilihat dari menangis karena mendengar perkataan Akito. Hal tersebut menunjukkan perasaan sedih yang mendalam. Emosi ini muncul karena Haruna tidak merasa yakin akan melalui ulang tahun ke-18, seperti yang disampaikan Akito. Air mata

yang ia keluarkan menjadi bentuk ekspresi dari kesedihan.

3. Perbandingan Emosi Akito dan Haruna

Berikut ini perbandingan emosi kegembiraan Akito dan Haruna, diketahui pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Emosi Kegembiraan Akito dan Haruna

Akito	Haruna
1. Gembira melihat Haruna bertemu lagi dengan Ayaka	1. Gembira dapat bertemu Akito lagi
2. Gembira karena berhasil lulus masuk universitas jurusan seni	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa Akito memiliki dua emosi kegembiraan sedangkan Haruna hanya satu emosi kegembiraan. Myers [11] menyatakan bahwa perbedaan kegembiraan antara laki-laki dan perempuan terletak pada sumber dan cara kegembiraan tersebut diekspresikan. Akito yang merasakan kegembiraan ketika melihat Haruna dapat bertemu kembali dengan Ayaka adalah emosi yang muncul dari kebahagiaan orang lain. Akito juga merasakan kegembiraan ketika berhasil lulus dan diterima di universitas jurusan seni, yang merupakan emosi yang muncul dari pencapaian diri sendiri. Sementara itu, Haruna merasakan kegembiraan saat bertemu kembali dengan Akito, sehingga lebih berfokus pada dirinya sendiri bukan terhadap kebahagiaan orang lain.

Selanjutnya, tabel 2 menunjukkan jumlah hasil perbandingan emosi yang dimiliki Akito dan Haruna.

Tabel 2. Perbandingan Emosi Dominan
Akito dan Haruna

Emosi Manusia	Emosi Dominan Akito	Σ	Emosi Dominan Haruna	Σ
Emosi Dasar	Ketakutan (3)	3	Kesedihan (3)	3
Emosi Rangsangan Sensorik	-	0	Nikmat (3)	3
E. Penilaian Diri	Sukses (1)	1	Malu (2)	1
E. Berkaitan Orang Lain	Cinta (2) Benci (1)	3		0
Emosi Apresiatif	Humor dan Tertawa (3)	3	Perasaan Estetik (2) Keseharian (2)	4
Suasana Hati	-	0	-	0
Σ		10		12

Dari tabel perbandingan emosi dominan kedua karakter. Haruna menunjukkan 12 kemunculan emosi, lebih banyak dibandingkan Akito yang berjumlah 10. Emosi Haruna lebih dominan pada kesedihan, kenikmatan, malu, perasaan estetik, dan kesepian. Sementara itu, Akito lebih dominan pada ketakutan, sukses, cinta, benci, serta humor dan tawa. Hal ini menunjukkan perbedaan kecenderungan emosi yang lebih banyak muncul pada masing-masing karakter.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akito memiliki karakter pendiam, imajinatif, dan empati, sedangkan Haruna memiliki karakter terbuka, tabah, imajinatif, dan empati. Keduanya mengalami enam kelompok emosi menurut Krech, yaitu emosi dasar, emosi rangsangan sensorik, emosi penilaian diri, emosi yang berkaitan dengan orang lain, emosi apresiatif, dan suasana hati. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa Akito lebih dominan menampilkan emosi takut, sukses, cinta, benci, serta humor dan tawa. Sementara itu, Haruna lebih dominan

menampilkan emosi sedih, nikmat, malu, perasaan estetik, dan kesepian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan emosi antara laki-laki dan Perempuan. Perbedaan ada pada sumber dan ekspresi emosi antara karakter laki-laki dan perempuan dalam film tersebut. Cara Akito dan Haruna mengekspresikan emosi memperlihatkan perbedaan karakter masing-masing. Emosi Akito dan Haruna terjadi karena mereka sama-sama menghadapi keterbatasan hidup.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji karakter Haruna menggunakan teori duka cita dari Elisabeth Kübler-Ross [12] agar pemahaman terhadap proses psikologisnya dalam menghadapi penyakit dan kematian menjadi lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rida dan karunia yang telah dilimpahkan. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan seluruh *civitas akademika* Universitas Bung Hatta, hingga selesainya pendidikan Strata 1 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Pustaka Larasan.
- [2] Prasetya, A. F., & Gunawan, I. M. S. (2018). *Mengelola emosi*. K-Media.
- [3] Febrianty, Divianto, Ichdan, D. A., Rahyono, & Wuryanti, L. (2023). *Manajemen emosi* (Febrianty, Ed.; 1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- [4] Wiyatmi. (2011). *Psikologi sastra: teori dan aplikasinya*. Kanwa Publisher.
- [5] Sumarno, M. (2022). *Andre Bazin dan kepengarangan film digital* (1st ed.). FFTV-IKJ Press.
- [6] Putri, R. (2024, July 23). *Sinopsis drawing closer, bercerita tentang kisah cinta di penghujung hidup*. Tempo.
- [7] Khoiri, N. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Southeast Asian Publishing.

- [8] Takahiro, M. (2024, June 27). *Drawing closer* [Video recording].
- [9] NameHintBox. (2025b). 名前「秋人」について [Tentang Nama “秋人”]. NameHintBox.
<https://namehintbox.com/namedata.php?n=%E6%98%A5%E5%A5%88>
- [10] NameHintBox. (2025a). 名前「春奈」について [Tentang Nama “春奈”]. NameHintBox.
<https://namehintbox.com/namedata.php?n=%E7%A7%B%E4%BA%BA>
- [11] Brebner, J. (2003). Gender and emotions. *Personality and Individual Differences*, 34(3), 387–394.
[https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(02\)00059-4](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(02)00059-4)
- [12] Kubler-Ross, E. and Kessler, D. (2014). *On grief and grieving: Finding the meaning of grief through the five stages of loss*, 2nd ed. Scribner.